

**PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN *STUDENT ENGAGEMENT*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI KELAS X SMA NEGERI 14 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



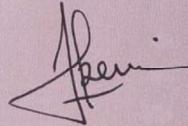
**PANJI SEPTIA PUTRA
NIM/TM. 18053018/2018**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**“PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN *STUDENT ENGAGEMENT* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X SMA NEGERI 14 PADANG”**

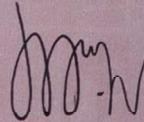
Nama : Panji Septia Putra
NIM/BP : 18053018/2018
Departemen : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui oleh
Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi



Dr. Frivatmi, S.Pd., M.Pd
NIP. 19820514 200604 2 001

Padang, Agustus 2024
Pembimbing



Dr. Marwan, S.Pd, M.Si
NIP. 19750309 200003 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

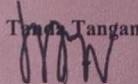
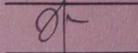
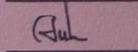
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

**"PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN STUDENT ENGAGEMENT TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X SMA NEGERI 14
PADANG"**

Nama : Panji Septia Putra
BP/NIM : 2018/18053018
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Departemen : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Juni 2024

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	: Dr. Marwan, S.Pd,M.Si	
2	Anggota	: Elvi Rahmi, S.Pd,M.Pd	
3	Anggota	: Sri Arita, S.Pd,M.Pd.E	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Panji Septia Putra
NIM/TM : 18053018/2018
Tempat/Tanggal Lahir : Indarung, 09 September 1999
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
No. Handphone : 082283828108
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis - Universitas Negeri Padang
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi *Digital* dan *Student engagement*
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi
Kelas X SMA Negeri 14 Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (skripsi) saya, dengan judul : Pengaruh Literasi Digital dan Student engagement Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 14 Padang adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis (skripsi) ini sah apabila telah di tanda tangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji, dan Ketua Program Studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis (skripsi) ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Juni 2024

Yang menyatakan,



Panji Septia Putra

NIM. 18053018

ABSTRAK

Panji Septia Putra. 2018/18053018. Pengaruh Literasi Digital dan *Student Engagement* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 14 Padang.

Studi ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara literasi digital dan *Student Engagement* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 14 Padang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 14 Padang. Sampel pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus Slovin, sedangkan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara angket atau kuisioner. dan diperoleh sampel sebanyak 197 orang siswa. Untuk menguji penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis data melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linear berganda, uji F dan uji t dengan menggunakan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) literasi digital berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, 2) *Student Engagement* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, 3) literasi digital dan *Student Engagement* berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

Berdasarkan penelitian ini, disarankan kepada siswa agar meningkatkan literasi digital untuk menambah wawasan ilmu pengetahuannya dan meningkatkan student engagement.

Kata Kunci: Literasi Digital, *Student Engagement*, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Digital dan *Student Engagement* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 14 Padang” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulisan menyampaika ucapan terima kasih kepada bapak Dr. Marwan, S. Pd, M.Si selaku pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu, pengetahuan, waktu, serta masukan dengan penuh kesabaran dalam mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang
2. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang
3. Bapak Dr. Marwan, S. Pd, M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan memberikan saran hingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

4. Ibu Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd. dan Ibu Sri Arita, S.Pd M.Pd.E selaku dosen dosen penguji yang telah memberikan saran serta arahan kepada penulis agar skripsi ini semakin baik
5. Bapak dan Ibu dosen Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan ilmu pengetahuan, motivasi dan nasehat selama melaksanakan perkuliahan.
6. Bapak dan ibu para staf Fakultas Ekonomi yang telah memberi dan membantu penulis selama perkuliahan sehingga segala urusan penulis bias selesai sampailah pada penulisan skripsi ini.
7. Teristimewa untuk orang tua tercinta yang selalu mendoakan, memberikan dorongan, semangat dan pengorbanan baik secara moril maupun materil hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
8. Kepada seluruh teman-teman di Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini

Semoga segala bentuk bantuan dan dukungan dari segala pihak dinilai ibadah disisi Allah SWT. Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan penulis, skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan masukan, saran, dan kritikan yang membangun untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Padang, 5 Juni 2024

Panji Septia Putra

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Batasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	16
A. Kajian Teori.....	16
B. Hubungan Antar Variabel.....	33
C. Penelitian Relevan.....	35
D. Kerangka Konseptual.....	36
E. Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
D. Jenis dan Sumber Data.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Definisi Operasional.....	43
G. Instrumen Penelitian.....	45
H. Uji Coba Instrumen.....	47
I. Teknik Analisis Data.....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	57
B. Deskripsi Variabel Penelitian.....	59
C. Analisis Hasil Penelitian	73
D. Pembahasan Hasil Analisis	81
E. Keterbatasan Penelitian.....	88
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Ujian Semester I Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 14 Padang Tahun Ajaran 2023	3
Tabel 2. Data Observasi Awal Literasi Digital Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang.....	7
Tabel 3. Data Awal <i>Student Engagement</i> kelas X SMA Negeri 14 Padang.....	11
Tabel 4. Populasi Penelitian.....	41
Tabel 5. Sampel Penelitian	42
Tabel 6. Kriteria Pemberian Skor Skala	45
Tabel 7. Kisi-kisi Instrument Penelitian	47
Tabel 8. Hasil Uji Coba Validitas Variabel Literasi Digital (X1).....	48
Tabel 9. Hasil Uji Coba Validitas Variabel <i>Student Engagement</i> (X2)	49
Tabel 10. Kriteria Besarnya Koefisien Reliabilitas.....	50
Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas	50
Tabel 12. Kriteria TCR.....	52
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	59
Tabel 14. Tingkat Capaian Responden Variabel Literasi Digital (X1)	60
Tabel 15. Functional Skill and Beyond	61
Tabel 16. Creativity	63
Tabel 17. Collaboration	64
Tabel 18. Communication.....	65
Tabel 19. The Ability to find and select Infomation	66
Tabel 20. Critical Thinking and Evaluation.....	67
Tabel 21. Cultural and Social Understanding	68
Tabel 22 Tingkat Capaian Responden Indikator <i>Student Engagement</i> (X2).....	69
Tabel 23. Keterlibatan Perilaku.....	70
Tabel 24. Keterlibatan Emosi.....	71
Tabel 25. Keterlibatan Kognitif	72
Tabel 26. Uji Normalitas	74
Tabel 27. Uji Multikolinearitas	75

Tabel 28. Uji Heterokedastisitas	76
Tabel 29. Uji Regresi Linear Berganda	77
Tabel 30. Uji F (F-Test).....	78
Tabel 31. Uji t (t-Test).....	79
Tabel 32. Koefisien Determinasi.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam memasuki era globalisasi dibutuhkan penyiapan dan peningkatan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menghadapi persaingan global. Penyiapan dan peningkatan mutu sumber daya manusia merupakan hal yang menjadi perhatian khusus. Sumber daya manusia (SDM) menjadi faktor dominan dalam suatu institusi tidak terkecuali pada bidang pendidikan. Dengan melalui pendidikan, sumber daya manusia yang berkualitas dicetak untuk menjadi penggerak kemajuan dan kemakmuran bangsa. Salah satu usaha untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan, yang bisa diwujudkan melalui pendidikan formal di sekolah.

Hal ini sejalan dengan tujuan Pendidikan yang tertera pada Undang-undang Nasional No 20 Tahun 2003(2003), yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang memiliki keahlian diharapkan. Oleh karena itu, berbagai lembaga pendidikan formal maupun non formal dibangun dengan harapan dapat meningkatkan kualitas dan kemampuan peserta didik baik secara kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa agar dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Hasil belajar merupakan kajian paling penting untuk diteliti dalam penelitian di bidang pendidikan. Artinya hasil belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan belajar dalam bidang akademik (El-Anzi, 2005). Hasil belajar dapat diukur dengan kemampuan siswa dalam proses belajar, baik dalam

bentuk lisan maupun tulisan. Hasil belajar yang dicapai oleh setiap siswa berbeda-beda atau tergantung individu itu sendiri (Kpolovie dkk., 2014). Kualitas dari hasil belajar siswa menjadi perhatian penting bagi para pendidik. Para pendidik maupun peneliti sudah sejak lama tertarik dalam mengeksplor variabel yang berkontribusi dalam hasil belajar siswa (Gill, 2011).

Selama bertahun-tahun hasil belajar merupakan implikasi yang signifikan dari prediktor hasil pencapaian peserta didik dalam pencapaian akademiknya. Hasil belajar juga merupakan hal yang paling menarik untuk diteliti bagi para pendidik (Mok dkk., 2014). Performa yang diukur melalui hasil belajar difokuskan untuk menilai kemajuan akademik, misalnya dalam kemampuan menulis ataupun menghasilkan catatan hasil kinerja untuk menganalisis kemajuan belajarnya (Ayllon dkk., 1972).

Adanya hasil belajar yang rendah merupakan suatu masalah yang serius, sehingga perlu adanya perbaikan dan pemecahan masalah dalam menangani masalah hasil belajar. Kesenjangan hasil belajar merupakan hal yang diperdebatkan secara luas dalam dunia pendidikan, artinya adanya kesenjangan atau ketidaksetaraan hasil belajar peserta didik merupakan sebuah masalah yang penting (Gbollie & Keamu, 2017). Ketidaksetaraan inilah merupakan masalah yang paling signifikan yang dihadapi. Tinggi-rendahnya hasil belajar menjadi salah satu indikator dalam mengukur keberhasilan belajar peserta didik. Dengan adanya permasalahan hasil belajar yang rendah, maka perlu diketahui apa saja yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Mengacu pada teori R Gagne(Gagné, 1985) yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan bentuk hasil akhir dari faktor internal, proses kognitif, dan faktor eksternal yang saling berinteraksi pada saat proses pembelajaran sehingga menghasilkan output atau hasil belajar yang berupa informasi verbal, keterampilan intelek, keterampilan motorik, sikap, dan siasat kognitif. Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang meliputi faktor fisiologis (fisik) dan faktor psikologis (kejiwaan). Sedangkan, faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yaitu faktor lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat (Slameto, 2010). Jadi, dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui penyebab permasalahan hasil belajar peserta didik, maka perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di SMA Negeri 14 Padang, hasil belajar dari nilai ulangan mid semester pada kelas X mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2023 yang diperoleh dari guru mata pelajaran ekonomi, terlihat bahwa rata-rata nilai ujian semester siswa kelas X masih banyak di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berikut adalah perolehan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 14 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2023, ialah sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Ujian Semester I Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 14 Padang Tahun Ajaran 2023

Kelas	Jumlah Siswa	Belum Tuntas		Tuntas	
		<80	%	>80	%
X.E.1	35	17	49%	18	51%
X.E.2	34	18	53%	16	47%
X.E.3	33	19	58%	14	42%

X.E.4	36	17	47%	19	53%
X.E.5	35	19	54%	16	46%
X.E.6	34	21	62%	13	38%
X.E.7	35	18	51%	17	49%
X.E.8	36	20	56%	16	44%
X.E.9	35	17	49%	18	51%
X.E.10	36	20	56%	16	44%
X.E.11	35	21	60%	14	40%
Total	385	207	54%	177	46%

Sumber: Nilai Ujian Semester Ganjil 2023

Berdasarkan tabel 1 di atas terlihat bahwa nilai semester satu pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 14 Padang masih banyak yang belum mencapai KKM. Terlihat sebanyak 54% siswa yang masih mendapat nilai dibawah KKM, dimana KKM mata pelajaran ekonomi yaitu sebesar 80. Dan kelas yang siswanya paling banyak mendapatkan nilai dibawah KKM yaitu pada kelas X.E.6 dimana 62% atau 21 orang siswa dan kelas X.E.11 sebesar 60% atau 21 orang siswa. Sedangkan kelas yang siswanya mendapatkan nilai diatas KKM hanya sebesar 53% atau 19 orang siswa pada kelas X.E.4 dan sebesar 51% atau 18 siswa pada kelas X.E.1. Berdasarkan teori belajar tuntas menurut pandangan(Mulyasa, 2013), siswa dipandang telah menyelesaikan, menguasai kompetensi dan karakter atau mencapai tujuan pembelajaran jika sekurang- kurangnya 85% jumlah siswa yang ada di kelas tersebut tuntas. Hal tersebut tentunya menjadi permasalahan penting dalam kegiatan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Lee, 2014) menunjukkan bahwa usaha meningkatkan hasil belajar peserta didik tersebut dapat melalui kemampuan literasi digital peserta didik dalam memahami dan menggunakan

informasi berbagai format (teks, gambar, audio, video, dan animasi) dan dari berbagai sumber yang tersaji melalui perangkat elektronik. Literasi digital adalah pemanfaatan teknologi untuk menemukan sumber informasi, menggunakan informasi tersebut sebagai input pemikiran, dan menyebarkan informasi yang telah diperkaya, melalui platform digital. Literasi digital melibatkan kemampuan memahami, menganalisis, memberikan penilaian terhadap berbagai informasi yang diterima, serta melakukan evaluasi terhadap informasi tersebut (Yazon dkk., 2019) sehingga informasi yang didapatkan bisa berguna dalam pembelajaran siswa.

Literasi digital membantu siswa dalam memahami dan mengevaluasi informasi yang ditemui secara online (Shopova, 2014). Mereka dapat mengembangkan keterampilan kritis untuk menilai keandalan dan kredibilitas sumber informasi digital, yang merupakan aspek penting dalam proses belajar. Siswa yang memiliki literasi digital yang baik cenderung lebih mahir dalam melakukan penelitian online. Mereka dapat efektif menggunakan mesin pencari, memahami cara memfilter informasi, dan mengumpulkan data secara efisien, yang semuanya mendukung proses belajar serta hasil belajar (Shopova, 2014).

Menurut Hague dan S Payton (Hague & Payton, 2011) bahwa pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi digital akan mempermudah siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang ada dalam kegiatan pembelajaran. Literasi digital memiliki peran yang vital dalam pendidikan (Koltay, 2011). Kemampuan dalam menggunakan media-media digital dalam

kegiatan belajar merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh pelajar (Martin & Madigan, 2006).

Pada penelitian Alberto D. Yazon (2019) menunjukkan bahwa literasi digital dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar murid. Dimana dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa murid yang mempunyai literasi digital yang baik mereka cukup melek dalam mengetahui kategori pengguna apa yang dapat mereka temukan secara online, dapat menjelaskan apa yang terjadi pada informasi yang mereka masukkan secara online, memiliki pemahaman yang terbatas dalam menampilkan diri mereka secara online, menemukan seseorang secara online, dan menggunakan alat dan situs online untuk mencari dan mencatat informasi secara online, dan mereka mengakui bahwa mereka memiliki cukup pengetahuan dalam menentukan siapa pemilik informasi dan ide yang mereka temukan di internet dan menentukan informasi online apa yang dapat mereka gunakan kembali secara legal (Yazon, 2019).

Pada penelitian Tatiana Shopova (2014) juga menunjukkan bahwa literasi digital mempunyai peranan dalam meningkatkan hasil belajar. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa murid yang mempunyai literasi digital yang baik dapat berpengaruh dalam proses pembelajaran, dengan mengingat bahwa akses yang mudah dan cepat terhadap informasi yang dibutuhkan memudahkan mereka dalam kegiatan pembelajaran sehingga memungkinkan mereka untuk menanggapi persyaratan partisipasi aktif dan meningkatkan akademik mereka.

Pada penelitian Yoram Eshet-Alkali (2004) menunjukkan peran yang positif dari literasi digital dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis di SMA Negeri 14 Padang pada 20 orang siswa, diketahui bahwa digital literasi siswa masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari data observasi awal sebagai berikut:

Tabel 2. Data Observasi Awal Literasi Digital Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya memilih untuk mencari informasi di internet (searching google) di bandingkan buku teks	50%	50%
2	Saya mampu membedakan informasi kredibel (dapat dipercaya) dengan tidak kredibel	35%	65%
3	Jika informasi yang saya dapatkan masih ragu, saya akan bertanya kepada guru	45%	55%
4	Merasa sadar akan dampak perilaku online Anda terhadap diri sendiri dan orang lain?	40%	60%

Sumber : *Observasi Awal, 2023*

Berdasarkan data pada tabel 2 dapat dilihat bahwa kemampuan literasi digital siswa kelas X di SMA Negeri 14 Padang masih rendah. Dimana rendahnya kemampuan siswa dalam membedakan informasi yang dapat dipercaya dengan informasi yang tidak kredibel. Hal tersebut dapat menyebabkan kesalahan informasi atau kesalahan jawaban dari siswa terhadap tugas-tugas atau ujian yang akan dikerjakan. Kesalahan tersebut tentu akan mempengaruhi hasil belajar yang didapatkan siswa di sekolah.

Selain literasi digital, penulis juga menduga bahwa *Student Engagement* juga mempengaruhi hasil belajar siswa. *Student Engagement* dapat dijelaskan sebagai "keterlibatan psikologis siswa dan usaha yang ditujukan untuk memfasilitasi pembelajaran, pemahaman, atau penguasaan pengetahuan,

keterampilan, atau keahlian yang ingin ditingkatkan melalui aktivitas akademis" (Newmann, 1992).

Menurut Kuh (Pike dkk., 2011) mengartikan *Student Engagement* sebagai "investasi waktu dan usaha yang diberikan oleh siswa dalam melakukan aktivitas yang empiris terkait dengan pencapaian hasil yang diharapkan dari pendidikan tinggi, serta upaya yang dilakukan oleh institusi untuk mendorong partisipasi siswa dalam kegiatan tersebut." *Student Engagement* di sekolah sangat penting karena banyak penelitian telah melaporkan hubungan positif antara keterlibatan siswa dan hasil belajar siswa, termasuk kinerja akademik dan perolehan yang dilaporkan sendiri (Astin , 1993); Pascarella dan Terenzini 2005; Pike dan Kuh 2005; Zhao dan Kuh 2004).

Menurut Fredricks, dkk (2004) *Student Engagement* adalah bentuk partisipasi aktif, fokus pada pembelajaran, memiliki keterhubungan emosional dengan sekolah, dan upaya keras dalam belajar. Mereka mengklasifikasikan *Student Engagement* menjadi tiga dimensi utama, yaitu behavioral engagement, cognitive engagement, dan emotional engagement. Dalam dimensi behavioral engagement, terlihat bahwa siswa menunjukkan sikap berkonsentrasi selama pembelajaran, mengikuti kegiatan sekolah (Klem & Connell, 2004), aktif bertanya dan berpartisipasi dalam diskusi kelas (Birch & Ladd, 1997). Dimensi cognitive engagement mencakup upaya siswa dalam menguasai keterampilan yang sulit dalam pembelajaran (Fredricks dkk., 2004).

Sementara itu, dalam dimensi emotional engagement, terlihat bahwa siswa menunjukkan peningkatan emosi positif saat berada di sekolah, baik

selama proses belajar mengajar maupun dalam interaksi dengan guru dan teman-teman. Mereka juga menunjukkan sikap optimis dan rasa ingin tahu yang tinggi (Klem & Connell, 2004). Reaksi emosional siswa, seperti kebahagiaan, kegembiraan, kecemasan, kesedihan, dan kebosanan, tercermin baik di dalam maupun di luar pelajaran (Connell & Wellborn, 1991). Skinner dan Belmont (1993) menambahkan bahwa siswa dengan emotional engagement yang tinggi cenderung memiliki semangat, optimisme, dan rasa ingin tahu yang kuat dalam proses belajar.

Student Engagement umumnya dianggap sebagai indikator penting untuk meningkatkan pembelajaran dan perkembangan pribadi yang lebih baik. Premisnya nampak sederhana, mungkin sudah jelas: Semakin banyak siswa belajar atau berlatih dalam suatu mata pelajaran, semakin tinggi kemungkinan mereka untuk memahaminya. Sebagai contoh, dengan semakin banyak siswa berlatih dan mendapatkan umpan balik dalam menulis, menganalisis, atau menyelesaikan masalah, diharapkan mereka akan menjadi lebih mahir (Kuh, 2003). Keterlibatan ini juga memberikan dasar bagi perkembangan keterampilan dan sikap yang esensial untuk menjalani kehidupan yang produktif dan memuaskan setelah menyelesaikan pendidikan tinggi. Dengan kata lain, siswa yang aktif terlibat dalam kegiatan pendidikan akan mengembangkan pola pikir dan sikap yang memperluas kapasitas mereka untuk terus belajar dan tumbuh secara pribadi (Corbetta & Shulman, 2002).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Mustika dan Kusdiyati (2015) menunjukkan bahwa sebanyak 33 siswa, atau 66% dari jumlah peserta

penelitian, memiliki tingkat keterlibatan belajar yang rendah. Hasil ini diinterpretasikan oleh Mustika(2015) sebagai ekspresi perilaku siswa yang kurang berusaha, merasakan kebosanan, dan kurang memperhatikan pelajaran. Marks dalam Napitulu dan Sujana (2013) juga menyatakan bahwa rendahnya keterlibatan siswa dapat terjadi di semua tingkat pendidikan, termasuk di SMA. Willms, Friesen, dan Milton (dalam Dunleavy dkk., 2010) menambahkan bahwa beberapa siswa dapat menunjukkan keterlibatan yang rendah sejak kelas 6 SD, berlanjut secara konsisten hingga SMA.

Penelitian oleh Hirschfield dan Gasper (2011) pada anak-anak dan remaja menegaskan bahwa rendahnya keterlibatan siswa dapat membawa dampak negatif, seperti bolos sekolah, terlibat tawuran, dan kurangnya rasa hormat kepada guru. Alvarez (dalam Yusoff, 2012) juga menyoroti bahwa siswa yang tidak terlibat dalam proses belajar cenderung mendapatkan sedikit manfaat dari pembelajaran.

Pada penelitian Muniroh (2016) menekankan bahwa *Student Engagement* yang rendah tidak hanya berdampak pada kepribadian siswa, tetapi juga merugikan guru, pemerintah, dan negara karena keterlibatan siswa merupakan bagian dari intervensi efektif pembelajaran. Siswa yang tidak terlibat juga dapat merasa kacau, meraih nilai rendah, dan berpotensi menurunkan peringkat sekolah di bawah standar KKM.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis di SMA Negeri 14 Padang pada 20 orang siswa, diketahui bahwa *Student Engagement* masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari data observasi awal sebagai berikut:

Tabel 3. Data Awal *Student Engagement* kelas X SMA Negeri 14 Padang

No	Indikator	Ya	Tidak
1	<i>Behavioral Engagement</i>		
	Saya mempersiapkan diri untuk belajar teratur selama pembelajarann	40%	60%
	Saya membaca bacaan yang telah diberikan oleh guru	30%	70%
	Saya mencatat bacaan, powerpoint, atau penjelasan dari guru	50%	50%
2	<i>Emotional Engagement</i>		
	Saya fokus untuk mendengarkan instruksi guru dalam pembelajaran	40%	60%
	Saya menemukan cara agar materi pembelajaran dapat relevan dengan kehidupan saya	35%	65%
	Saya dapat menemukan cara agar materi pelajaran dapat menarik bagi saya	40%	60%
	Saya benar-benar ingin belajar dalam pembelajaran	45%	55%
Total		41%	59%

Sumber: *Observasi Awal, 2023*

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 14 Padang, terungkap bahwa *Student Engagement* di sekolah SMA Negri 14 Padang masih rendah, dimana *Behavioral Engagement* dan *Emotional Engagement* dari siswa-siswa tersebut masih rendah. Hal tersebut dapat terlihat dari rendahnya kemauan siswa dalam menyiapkan diri sebelum mengikuti pembelajaran yang akan diikuti di sekolah dan juga rendahnya kemauan siswabelajar mandiri dengan membaca bacaan yang sudah diberikan oleh guru.

Pada bagian *emotional engagement* terlihat bahwa cukup rendahnya keinginan siswa dalam mendengarkan instruksi guru dalam kegiatan pembelajaran, dan juga masih rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan guru agar dapat relevan terhadap kehidupan sehari-hari siswa sehingga siswa menganggap materi tersebut tidak berguna bagi mereka dimasa depan. Rendahnya *Student Engagement* ini menandakan

bahwa masih kurang kesadaran siswa dalam mempersiapkan diri dalam mengikuti pembelajaran, yang mana hal tersebut dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan faktor-faktor yang turut mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh dan didukung dari hasil penelitian-penelitian terdahulu, maka dalam hal ini penulis mengangkat fenomena ini sebagai bahan untuk dilakukan penelitian, yakni dengan mengangkat variabel lingkungan belajar dan disiplin belajar. Oleh karena itu, judul yang diangkat penulis dalam penelitian ini yaitu **“Pengaruh Literasi Digital Dan *Student Engagement* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Sma Negeri 14 Padang.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan teks sebelumnya, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam konteks penelitian yang diangkat, yaitu:

1. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomikelas X di SMA Negeri 14 Padang masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan untuk mata pelajaran ekonomi, yaitu 80.
2. Kurangnya kemandirian belajar pada siswa yaitu mencontek tugas kepada temannya.
3. Keterbatasan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran sering terjadi.
4. Siswa cenderung membolos saat pelajaran berlangsung
5. Sering mengalami kebosanan sehingga memilih untuk meninggalkan kelas dan beristirahat.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang menyimpang maka penelitian ini difokuskan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Literasi digital dan *Student Engagement* terhadap Hasil Belajar dalam pembelajaran ekonomi Terhadap Hasil Belajar.

D. Rumusan Masalah

Hasil belajar masih menjadi tolak ukur yang sangat penting dari keberhasilan sebuah proses pembelajaran di setiap jenjang pendidikan. Beberapa bukti empiris mengungkapkan bahwa Literasi digital dan *Student Engagement* berpengaruh terhadap hasil belajar Berdasarkan rumusan masalah tersebut munculah pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Literasi digital dan *Student Engagement* terhadap hasil belajar?
2. Bagaimana pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar?
3. Bagaimana pengaruh *Student Engagement* terhadap hasil belajar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan perumusan masalah, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui Literasi digital dan *Student Engagement* terhadap hasil belajar.
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar.

3. Untuk mengetahui pengaruh *Student Engagement* terhadap hasil belajar.

F. Manfaat Penelitian

Penulis berharap bahwa dari penelitian yang penulis lakukan dapat bermanfaat, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk mengevaluasi teori bahwasanya ada pengaruh yang kuat terkait Literasi digital dan *Student Engagement* terhadap hasil belajar siswa.
- b. Dapat dijadikan langkah awal dan motivasi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru: penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru agar mampu memahami dan cara meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi.
- b. Bagi sekolah: Agar sekolah dapat memberikan semangat kepada guru untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi khususnya.
- c. Bagi Peneliti: Diperolehnya data terkait hasil belajar siswa, juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman dalam bidang Pendidikan.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan sebuah proses perubahan kepribadian manusia dalam meningkatkan kemampuan pengetahuan, kecakapan, kebiasaan, sikap, pemahaman, keterampilan, dan kemampuan yang lainnya dan merupakan proses penyesuaian tingkah laku di dalam diri individu. Kegiatan belajar juga dapat dilakukan di sekolah, di rumah, di perpustakaan, dan lainnya. Menurut Djamarah (2011:13) Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, efektif, dan psikomotor.

Menurut Slameto (Slameto, 2010) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Selanjutnya menurut Khairani (2014:5), belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang dilakukan secara sengaja untuk mendapatkan perubahan yang lebih baik, misalnya: dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak terampil menjadi terampil, dari belum dapat melakukan sesuatu menjadi dapat melakukan sesuatu dan lain sebagainya.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas jadi dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu kegiatan atau proses untuk memperoleh perubahan di